

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada temuan penelitian dalam kegiatan pembelajaran *Viola* pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia secara keseluruhan sudah baik, dimulai dengan perencanaan pembelajaran yang matang, jelas dan mendetail, proses pembelajaran yang berjalan sesuai dengan yang direncanakan, dan hasil yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

Perencanaan pembelajaran disusun sesuai dengan tujuan dan kurikulum yang berlaku pada institusi, dimulai dari yang berskala global, hingga skala lokal yang menyeluruh. Strategi dan metode pembelajaran yang diterapkan dosen pada proses inti pembelajaran *Viola* pra elementer sudah baik, dengan melakukan kombinasi dari metode-metode yang populer dan digunakan hampir di seluruh dunia yang didalamnya terdapat variasi materi dasar yang sangat penting dalam pembelajaran *Viola* untuk tingkat pra elementer.

Dengan mengacu kepada kurikulum ABRSM, menggunakan buku *a tune a day*, *wohlfahrt foundation studies*, dan *suzuki Viola school* membuat pembelajaran *Viola* pra elementer ini memiliki kualitas dan jangkauan yang luas dalam beberapa aspek musik. Evaluasi hasil pembelajaran *Viola* pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia sudah sesuai dengan kurikulum ABRSM sebagai acuan, meskipun ada beberapa aspek seperti *sight reading*, dan *aural test* tidak diujikan dikarenakan dua aspek tersebut relatif sudah cukup didapatkan pada mata kuliah teori dasar musik, sehingga pada mata kuliah *Viola* pra elementer mahasiswa tinggal mengaplikasikan apa yang telah didapatkan. Hal ini juga berguna bagi dosen dan mahasiswa untuk fokus pada inti materi yang diperlukan, mengingat waktu yang tersedia untuk pembelajaran *Viola* pra elementer dalam satu semester sangat terbatas, sehingga menghasilkan pembelajaran yang efektif sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *viola* pra elementer merupakan proses dan langkah-langkah penentuan dalam mempelajari sebuah instrumen *viola* oleh seorang peserta didik pada tingkat paling awal dengan fokus pada keterampilan dasar bermain instrumen dengan melalui beberapa cara, yakni pembelajaran dan pelatihan dengan menggunakan metode tertentu untuk memenuhi keinginan dan menghasilkan suatu perubahan keterampilan dari tidak bisa menjadi bisa, baik berupa perilaku yang menghasilkan sebuah respon maupun keterampilan bermain instrumen.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Secara garis besar penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisis rangkaian kegiatan dalam pembelajaran *Viola* pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia, yang dimulai dari rancangan pembelajaran, proses pembelajaran, hingga hasil pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik pada mata kuliah *Viola* pra elementer ini dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang berjalan dengan baik, tersusun dan terarah, sehingga mempengaruhi hasil pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan.

Setiap pembelajaran musik, dan dimanapun tidak dapat dipungkiri apabila terdapat kelebihan dan kekurangannya. Hal ini disebabkan dengan banyak faktor dan aspek yang mempengaruhi rangkaian pembelajaran pada suatu lembaga. Begitupun pada pembelajaran *Viola* pra elementer di Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia, dengan segala kelebihan yang telah disebutkan tetap ada beberapa kekurangan, sehingga setiap kelebihan pada pembelajaran *Viola* pra elementer harus dapat terus dipertahankan dan dikembangkan, sedangkan kekurangan pada pembelajaran *Viola* pra elementer harus dijadikan bahan evaluasi untuk perbaikan di segala aspek kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang jauh lebih baik.

Perubahan dan perkembangan zaman ke arah digital akhir-akhir ini sudah banyak merubah setiap aspek kehidupan, sehingga hal ini menyebabkan banjir informasi bagi masyarakat. Siapapun dan dimanapun dapat meraih informasi dengan mudah hanya melalui internet baik yang diakses melalui *smart phone* maupun perangkat gadget lainnya. Dengan mudahnya mencari informasi terutama bagi mahasiswa untuk memperbanyak literasi dan referensi dalam pembelajran *Viola* tingkat pra elementer, peran dosen atau pendidik sangatlah penting untuk mengotrol dan mengawasi informasi yang diperoleh, supaya informasi yang ditangkap oleh mahasiswa dari manapun asalnya dapat diawasi kebenaran dan keakuratannya.

Seorang pendidik yang baik harus mampu menjadi pribadi yang inovatif, kreatif, bermoral tinggi, memiliki kebijaksanaan yang tinggi, dan mampu beradaptasi dengan situasi dan perkembangan zaman. Program Studi Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia memiliki peran yang sangat penting untuk mencetak tenaga pendidik yang baik dan berkualitas. Terlepas dari kurikulum pendidikan, kualitas pendidik harus ditingkatkan. Karena dengan peningkatan kualitas pendidik di Indonesia, peneliti yakin hal tersebut akan memberikan dampak yang positif secara signifikan di segala aspek kehidupan, terutama untuk membangun dan mewujudkan bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, dan tentunya perlu ada akselerasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidik di Indonesia. Pendidik yang baik dan berkualitas mampu mengeluarkan dan mengarahkan potensi anak didik secara maksimal.